



**KORELASI DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KINERJA  
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NURUL FALAH  
SAWAH BARU CIPUTAT TANGERANG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mempeoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**Nama : Siti Khalimatuz Zahro**

**NPM : 2017517004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1442 H/2020 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Khalimatuz Zahro

NPM : 2017517004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam (FAI)

Judul Skripsi : Korelasi Disiplin Kerja Guru dengan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta 27 Jumadil Awal 1442H

27 Desember 2020 M

Yang Menyatakan



Siti Khalimatuz Zahro

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI



Skripsi yang berjudul: **Korelasi Disiplin Kerja Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan.**  
Disusun oleh: **Siti Khalimatuz Zahro** Nomor Pokok Mahasiswa: **2017517004.**  
Telah diajukan pada hari/tanggal Rabu, 23 Desember 2020 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	19/1/2021 .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	19/1/2020 .....
<u>Siti Rohmah, M.Pd.</u> Pembimbing	 .....	19/01/2021 .....
<u>Dr. Ayuhan, M.A</u> Anggota Penguji I	 .....	19/01/2021 .....
<u>Busahdiar, M.A</u> Anggota Penguji II	 .....	19/01/2021 .....

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “KORELASI DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NURUL FALAH SAWAH BARU CIPUTAT TANGERANG SELATAN” yang disusun oleh Siti Khalimatuz Zahro Nomor Pokok Mahasiswa: 2017517004 Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 23 September 2020  
Dosen Pembimbing



Siti Rohmah, M.Pd

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Siti Khalimatuz Zahro**

2017517004

### **KORELASI DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH SAWAH BARU CIPUTAT**

**16 + 69 halaman + 47 tabel + 2 gambar + 5 lampiran**

#### **ABSTRAK**

Kedisiplinan adalah ketaatan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk mencapai tujuan peraturan tersebut. Sudah menjadi kewajiban untuk seorang guru memiliki sikap disiplin pada dirinya. Kedisiplinan dalam menjalankan sangatlah penting karena dapat memengaruhi kinerja seseorang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui bagaimana tingkat disiplin kerja dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Ciputat. 2). Mengetahui korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi 25 orang yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat dan menggunakan teknik pengumpulan data angket dan kemudian dianalisa dengan perhitungan korelasi sederhana.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan berdasarkan pengelolaan data yang dihasilkan dari korelasi disiplin kerja guru (X) dengan kinerja guru (Y) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat terdapat korelasi "r" sebesar 0,31 apabila "r" yang diperoleh ini yaitu 0,20-0,399 berdasarkan pedoman interpretasi *product moment*, maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y ini adalah korelasi yang tergolong rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  *product moment* maka dapat diketahui taraf signifikansi 5% sebesar 0,396 dan 1% sebesar 0,505 maka dapat dikatakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru.

*Kata Kunci: Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	”
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	A	آ	Â
ي	I	آي	Î
و	U	أو	Û

4. Diftong		5. Pembauran	
أو =	A U	= ال	al- ...
آي =	Ai	: الأش	al-sy ...
		= وال	wa al- ...

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang tercurahkan, sehingga setelah melalui proses panjang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi seluruh umatnya dan keluarganya, sahabatnya serta para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Penulisan skripsi ini menjadi lebih bermakna dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Tidak ada yang bisa diberikan selain hanya menuliskan ucapan terimakasih pada lembar-lembar skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H, M.H selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dr.Sopa, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Busahdiar, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Siti Rohmah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan perhatian dan bimbingan kepada penulis.

5. Segenap dosen serta staf di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua Orang Tua tercinta, Muhdlor MZ dan Maemunah atas doanya dan telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, dorongan dan bantuan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Begitu pula dengan kakak- kakak dan adik ku tersayang khususnya, Amin Chumaedi, Ikha Farikha, Ahmad Muamar dan Siti Nurlailiyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga untuk someone special saya Fauzi Hamdi yang selalu memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Amin Chumaedi,S.Pd selaku kepala sekolah, guru dan staf MI Nurul Falah Sawah Baru Ciputat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Keluarga Besar PAI Kelas Karyawan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya serta warna warni selama masa kuliah berlangsung.
10. Sahabat-sahabat PGMI 2015 yang juga slalu mensupport dan memotivasi penulis untuk bisa cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terbaik saya Nadha Nurkhofifah yang sudah membantu dan mensupport saya, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.
12. Semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada kita semua pihak yang telah membantu dan membimbing dan penyusunan skripsi ini.Akhir kata penulis



mengaturkan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Jakarta, 23 September 2020  
Penulis

Siti Khalimatuz Zahro

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIP</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah . .....	6
C. Pembatasan Masalah . .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Kinerja Guru .....	9
a. Pengertian Kinerja Guru.....	9
b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. ....	11

c. Tugas Guru .....	12
d. Kode Etik Guru .....	14
2. Disiplin Kerja Guru .....	16
a. Sanksi Pelanggaran Disiplin .....	20
b. Tujuan Disiplin .....	21
c. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....	21
d. Pentingnya Disiplin Guru .....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data .....	32
I. Hipotesis Statistik .....	35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....36

B. Uji Persyaratan Analisis.....39

C. Pengujian Hipotesis.....50

D. Pembahasan Hasil Penelitian. ....

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....56

B. Saran-saran .....56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Daftar Populasi
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru
Tabel 3.4	Skala Likert
Tabel 3.5	Tabel Intepretasi Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Data Guru Madrasah Nurul Falah
Tabel 4.2	Hadir ke sekolah dan mulai mengajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan
Tabel 4.3	Mengakhiri kegiatan belajar dengan tepat waktu
Tabel 4.4	Tugas tambahan selain mengajar diselesaikan tepat waktu
Tabel 4.5	Selalu meminta izin apabila ingin meninggalkan lingkungan sekolah dan pemebelajaran
Tabel 4.6	Tugas siswa yang dikoreksi dikembalikan lagi kepada siswa, agar siswa mengetahui hasil dan meningkatkan lagi hasil belajarnya
Tabel 4.7	Mengetahui prosedur penggunaan media pembelajaran
Tabel 4.8	Memakai sesuai aturan dan jadwal yang ditentukan sekolah
Tabel 4.9	Kepala madrasah memberikan pengarahan mengenai disiplin
Tabel 4.10	Kepala madrasah memberikan reward kepada guru yang mempunyai disiplin tinggi
Tabel 4.11	Kepala madrasah memberikan teguran apabila tidak disiplin dengan baik

- Tabel 4.12 Kepala madrasah memberikan kesempatan bagi para guru dan staff untuk memperbaiki diri
- Tabel 4.13 Kepala madrasah memberikan teguran apabila menyingkkan pembelajaran sebelum jam selesai
- Tabel 4.14 Mendapatkan jadwal tambahan
- Tabel 4.15 Tidak datang tepat waktu setiap hari
- Tabel 4.16 Mengisi daftar hadir
- Tabel 4.17 Menggantikan guru yang tidak hadir
- Tabel 4.18 Tidak menggunakan pakai seragam sesuai dengan peraturan madrasah
- Tabel 4.19 Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu
- Tabel 4.20 Mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan
- Tabel 4.21 Tidak meninggalkan sekolah di jam pelajaran
- Tabel 4.22 Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- Tabel 4.23 Penggunaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan tempat KBM dilaksanakan.
- Tabel 4.24 Tidak menggunakan alat atau media pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajar
- Tabel 4.25 Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran.
- Tabel 4.26 Menggunakan komunikasi verbal dan non verbal agar siswa dapat materi pelajaran.
- Tabel 4.27 Menerima kritik dan saran dari rekan kerja dan siswa.

- Tabel 4.28 Rencana pembelajaran (RPP) dibuat dari awal sampai akhir, agar materi dapat selesai sesuai kalender madrasah
- Tabel 4.29 Mematuhi kegiatan dan peraturan akademik dan menjalankannya dengan baik
- Tabel 4.30 Mempelajari ilmu teknologi yang semakin modern
- Tabel 4.31 Berbagai media belajar digunakan untuk membantu keefektifan proses pembelajaran
- Tabel 4.32 Penilaian kognitif menggunakan hasil tes tulis/ lisan sesuai dengan kalender akademik.
- Tabel 4.33 Penilaian afektif menggunakan hasil dan pengukuran sikap dan perilaku siswa, baik didalam kelas maupun di luar kelas.
- Tabel 4.34 Penilaian psikomotorik dengan menilai proses atau hasil dari tugas.
- Tabel 4.35 Melakukan bimbingan terjadwal
- Tabel 4.36 Kritik dan saran dari siswa digunakan untuk bahan perbaikan pembelajaran
- Tabel 4.37 Memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian dan penguasaan terhadap materi yang sudah dipelajari
- Tabel 4.38 Membuat penilaian terhadap tugas yang diberikan
- Tabel 4.39 Memberikan ujian secara berkala untuk mengatur tingkat pemahaman
- Tabel 4.40 Mengembalikan hasil dari tugas, agar mereka dapat melihat kemampuan mereka dalam materi
- Tabel 4.41 Memberikan pengayaan atau remedial yang belum tuntas, serta melakukan tindak lanjut.
- Tabel 4.42 Product Moment

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket uji coba Instrumen Penelitian Disiplin Kerja Guru

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Kinerja Guru

Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 4 Foto Pengisian Angket

Lampiran - lampiran



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah, sekolah merupakan suatu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. sekolah sebagai suatu lembaga yang tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengembagkan misi, mewujudkannya visi, mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya tentunya sekolah memerlukan tenaga profesional, tenaga organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian-keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Untuk menghasilkan SDM (Guru) yang memiliki keahlian khusus itu maka sangat diperlukan adanya guru-guru yang berkualitas yang mampu membawa pada kejayaan bangsa dan negara. Peningkatan sumber daya maanusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. Tidak cukup hanya dikatakan layak sebagai guru bersertifikasi, tetapi harus menampilkan secara nyata seluruh kompetensi yang dimiliki dalam kehidupannya sebagai guru.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh seorang pemimpin disini adalah bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja guru serta staf-stafnya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut Schermerhan bahwa pemimpin dan manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi.<sup>2</sup> Peningkatan kinerja erat kaitannya dengan bagaimana memotivasi karyawan, bagaimana pengawasan dilakukan dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang nyaman dan kondusif, agar karyawan dapat dan mau bekerja dengan optimal dan mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan, kemampuan tenaga kependidikan, pemimpin dituntut untuk dapat merencanakan, mengkoordinasikan dan mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki agar berdaya guna dan berhasil untuk dapat bertahan dan berkembang ditengah lingkungan yang komperatif.

Guru memiliki sifat yang berbeda dalam tugas mendidik, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, ada juga guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu ada juga guru

---

<sup>1</sup>Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung Yrama, 2009), h.

<sup>2</sup>Schermerharn, *Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi 2003), h.7

yang sering membolos, tidak masuk tepat pada waktunya, dan tidak mematuhi perintah. Kondisi seperti inilah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah maka sekolah akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang baik kepala sekolah, guru maupun staf yang bekerja di lembaga pendidikan formal, kualitas kerja akan menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja yang dilakukan akan dirasakan oleh masyarakat, siswa dan orang tua siswa.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), pendidikan, ketrampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan gaji, kesehatan jaminan sosial, teknologi, sarana prasarana dan kesempatan berprestasi.<sup>3</sup>

Pada sisi lain faktor faktor disiplin juga dapat meningkatkan kinerja guru. Keith Devis dalam Santoso Sastropetra menyatakan disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman dipandang erat kaitannya dengan kinerja.<sup>4</sup> Disiplin disini adalah merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketentraman, keteraturan, dan ketertiban.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Supardi, *Kinerja Guru* (Rajawali Pers Jakarta, 2014), h. 19

<sup>4</sup>Santoso Sostropetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Disiplin dalam Pengembangan Nasional*, (Bandung Penerbit Alumni), h.747

<sup>5</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung.CV Pustaka Setia, 2014), h.142

Disiplin merupakan sikap kesadaran seseorang terhadap peraturan dan norma-norma yang sesuai sehingga dalam diri individu dapat tertanam loyalitas terhadap pekerjaan baik itu dalam bentuk ketepatan waktu, kesadaran dan berkerja maupun kepatuhan pada peraturan. Untuk itu hal tersebut harus ditanamkan dalam diri setiap pegawai karena kedisiplinan berkaitan erat dengan perilaku pegawai dan berpengaruh terhadap kinerja. Memang awalnya dirasakan sangat berat, namun apabila dilakukan secara terus menerus maka disiplin tidak akan menjadi beban yang berat. Dengan demikian disiplin kerja adalah ketatan para pelaku pendidikan dan tanggung jawab yang sebaiknya merupakan cermin, kesadaran dan amanah dalam menjalankan tugas sebagai pengabdian pada nilai-nilai kebenaran baik untuk kepentingan negara maupun atas dasar kepentingan hidup beragama.

Dalam meningkatkan disiplin perlu juga adanya hukuman, hukuman sebagai salah satu cara dalam mendidik dan memberikan peringatan bagi guru supaya mau mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas, dengan keadilan dan ketegasan sasaran dalam memberikan hukuman akan tercapai. Setiap peraturan yang di buat tanpa dibarengi dengan pemberian hukuman yang tegas bagi pelanggarnya maka hukuman tersebut tidak akan menjadi alat untuk mendidik bagi guru. Untuk itu disiplin merupakan kunci suatu organisasi atau sekolah untuk dapat mencapai tujuannya.

Adapun aspek dan Indikator dari disiplin kerja dapat di bedakan menjadi tiga bagian yaitu disiplin waktu dan disiplin peraturan dan disiplin

tanggung jawab. Ketiga bagian tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Disiplin waktu, dapat di artikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan terhadap kerja seperti datang tepat waktu, melaksanakan tugas dengan tepat waktu. Disiplin peraturan, peraturun maupun tata tertib yang tertulis maupun tidak tertulis dibuat agar suatu orgnisasi dapat dicapai dengan baik, untuk itu dibutuhkan sikap setia terhadap komitmen yang telah ditetapkan, seperti ketaatan dalam menggunakan kelengkapan pakaian atau seragam yang sudah ditentukan. Disiplin tanggung jawab, salah satu wujud tanggung jawab karyawan adalah penggunaan dan pemeliharaan sapras dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan dengan lancar.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berkaitan erat dengan kinerja. Disiplin sebagai bentuk latihan dalam melaksanakan aturan-aturan yang berlaku karna disiplin yang baik akan memberikan dampak positif pada setiap pekerjaannya. Memang tidak mudah untuk dapat menemukan lembaga yang mengedepankan kedisiplinan guru serta stafnya saat ini, tampak masih banyak lembaga atau sekolah-sekolah yang disiplin kerjanya masih rendah. Dimana hasil observasi yang terlihat di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru dari 25 guru ternyata masih ada guru yang belum menjalankan tugasnya dengan baik hal ini terlihat dari beberapa tindakan seperti terlambat datang kesekolah, terlambat datang ke kelas, mengakhiri jam pelajaran sebelum selesai, pulang sebelum waktunya, tidak mengikuti upacara bendera, mengajar tanpa satuan pelajaran, serta tidak mengikuti rapat. Sehingga berdasarkan pada kenyataan saat ini sangatlah jauh

---

<sup>6</sup>Robinns SP, *Perilaku Organisasi*.(Jakarta, Salemba Empat,2005), h.13

berbeda dengan yang diharapkan. Maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul Korelasi Disiplin Guru Kerja dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Baru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah yang timbul, diantaranya:

1. Masih banyaknya guru yang belum memahami makna dari profesionalisme guru
2. Masih Kurangnya kesadaran guru dalam menjalankan disiplin kerja
3. Masih banyaknya guru yang sulit untuk mematuhi peraturan yang sudah ditentukan sehingga berdampak pada kinerjanya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi dengan mengkaji dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu: Disiplin Kerja Guru (X) sebagai variabel bebas dengan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana disiplin kerja guru dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah (MI) Sawah Baru ?
2. Apakah terdapat korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah (MI) Sawah Baru?

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

### 1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah literatur yang mempunyai kaitan dengan kajian teori yang berhubungan dengan disiplin kerja guru dengan hasil kinerja dan dampak positif serta negatinya.

### 2. Praktis

- a. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan cerminan untuk melihat dan memperbaiki kelemahan diri sendiri sehingga ada usaha untuk meningkatkan disiplin dalam meningkatkan kinerja.
- b. Bagi lembaga pendidikan: diharapkan melalui penelitian ini dapat terdorong untuk menerapkan dan melaksanakan kedisiplinan yang sudah ditetapkan.
- c. Bagi penulis: diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang menyeluruh serta nyata mengenai pentingnya disiplin.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) permasalahan masalah, (e) kegunaan hasil penelitian dan (f) sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab landasan teori terdiri dari: (a) pengertian kedisiplinan guru, (b) pengertian kinerja guru, (c) hasil Penelitian yang Relevan, (d) kerangka berfikir, (e) hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini terdiri dari: (a) tujuan penelitian (b) tempat dan waktu penelitian, (c) metode penelitian (d) variabel penelitian, (e) populasi dan sampel penelitian (f) teknik pengumpulan data (g) instrumen penelitian (h) teknik analisis data (i) hipotesis statistik .

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini terdiri dari: (a) deskripsi data (b) pengujian hipotesis (c) pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran ini terdiri dari: (a) kesimpulan (b) saran



## **BAB II**

# **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teoritis**

#### **1. Kinerja Guru**

##### **a. Pengertian Kinerja Guru**

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* yaitu berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.

Dalam *kamus bahasa Indonesia* kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Dalam material diklat “Penilaian Kerja Guru” yang diterbitkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.

Menurut Mangku Negara dalam T. Aritonang kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tinggi rendahnya kinerja pekerjaan berkaitan erat dengan sistem pemberian penghargaan yang diterapkan oleh lembaga atau organisasi tempat mereka bekerja.

Menurut Tjuju dan Suwanto kinerja merupakan prestasinya yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi.

Kemudian di dalam Al Quran surat At-Taubah ayat 105 Allah berfirman:

فَيُنَبِّئُكُمُ وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عِلْمَ إِلَى وَسُئْرُدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ وَقَلَّاعْمَلُوا  
تَعْمَلُونَ ۚ كُنْتُمْ بِمَا

Artinya:

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah 105)*

Tingkat keberhasilan dalam bekerja harus sesuai dengan hukum, moral, dan etika Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan.<sup>7</sup>

Menurut Ivanveich (dalam Direktorat Tenaga Kependidikan, patokan tersebut meliputi:

- 1) Hasil, mengacu pada ukuran output utama organisasi

---

<sup>7</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta; ArRuzz Media,2012), Cetke 1 h.11-14

- 2) Efisiensi, mengacu pada penggunaan sumberdaya langka dan oleh organisasi.
- 3) Kepuasan mengacu pada keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya.
- 4) Keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Kinerja guru tidak terwujud begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa factor tertentu, baik itu factor internal maupun factor eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru.

Factor internal kinerja guru adalah factor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya (kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, pengalaman lapangan, latar belakang keluarga).

Factor eksternal kinerja guru adalah factor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya (gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta; ArRuzz Media,2012), Cetke 1 h.43

### c. Tugas Guru

Menurut Syaiful Bahri Djamahara bahwa guru adalah figure seorang pemimpin. Guru merupakan sosok arsitektur yang membentuk jiwa dan watak anak didik, guru mempersiapkan manusia yang cakap serta diharapkan dapat membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.<sup>9</sup>

Menurut UU NO 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru professional harus memiliki empat kompetensi dasar dalam pendidikan, adapun empat kompetensi ini diantaranya:

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 2) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan pribadi adalah kemampuan pribadi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan kompetensi pribadi guru meliputi: Kemampuan dan integritas pribadi

- a) Berfikir alterntif
- b) Disiplin dan melaksanakan tugas
- c) Adil, jujur dan objektif

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamahara, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi* (Jakarta:RinekaCipta 2000), Cet ke 1.h. 36

- d) Ulet dan tekun dalam bekerja
- e) Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baknya
- f) Berwibawa<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pribadi seorang guru sangatlah penting karena kepribadian guru merupakan cerminan bagi peserta didik serta menjunjung keberhasilan guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa yang dicapai.

### 3) Kompetensi social

Kemampuan social adalah kemampuan yang berhubungan dengan bentuk partisipasi social seseorang dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat tempat dia bekerja baik secara formal maupun informal. Kemampuan social juga bersifat terbuka, disiplin memiliki dedikasi, tanggung jawab, suka menolong, sikap membangun, tertib, bersikap adil, pemaaf, jujur, demokratis dan mencintai peserta didik.

### 4) Kompetensi Professional

Yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan akademik yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sehingga guru memiliki wibawa akademik. Kemampuan professional guru sangat penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, karena proses belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya

---

<sup>10</sup>Cece Wijaya, A TabraniRusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung; RemajaRosdaKarya, 1991), h. 2

ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur isi kurikulumnya akan tetapi juga ditentukan oleh kemampuan penguasaan akademik seorang guru dalam mengajar dan membimbing siswanya.<sup>11</sup>

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu seorang guru bertanggung jawab akan seluruh perkembangan kepribadian peserta didik. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan terus menerus dalam mencapai hasil belajar optimal.

#### **d. Kode Etik Guru**

Menurut bahasa kode etik berarti sumber etik. Etika artinya tata susila atau hal-hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Jadi kode etik diartikan sebagai aturan tata susila keguruan. Maksud dari susila adalah yang berkaitan dengan baik atau tidak baik menurut ketentuan-ketentuan umum yang berlaku. Dalam hal ini kesusilaan diartikan dengan kesopanan, sopan santun dan keadaan.

Adapun rumus kode etik menurut kerangka guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab itu sesuai dengan hasil kongres PGRI ke XIII, yang dihadiri oleh seluruh utusan cabang dan pengurus daerah PGRI dari seluruh penjuru tanah air antara lain:

---

<sup>11</sup>Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung Yrama Widya 2009), h.27

- 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
- 3) Guru berusaha mencari informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
- 4) Guru menciptakan suasana sekolah yang sebaik-baiknya yang menunjang keberhasilannya proses belajar mengajar.
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
- 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- 7) Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan dan keistimewaan sosial.
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- 9) Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kode etik guru adalah sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku setiap guru dalam menunaikan tugas pengabdian sebagai guru, baik di dalam maupun di luar sekolah serta dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>12</sup>Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. (Bandung Yrama Widya, 2009), h.9-10

dimasyarakat. Dengan demikian maka kode etik guru merupakan alat yang amat penting untuk pembentukan sikap profesional pada anggota profesi keguruan. Oleh sebab itu kode etik suatu profesi hanya akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam menegakkan disiplin dikalangan profesi tersebut.

## 2. Disiplin Kerja Guru

Disiplin merupakan cerminan kepribadian seseorang. Disiplin merupakan kemauan yang muncul dari diri dimana sangat diperlukan sebagai suatu cara untuk meningkatkan kinerja profesionalitas seseorang.

Sikap disiplin juga diajarkan dalam agama islam dalam surat Al Baqarah ayat 110:

بِمَا اللَّهُ إِنَّ □ اللَّهُ عِنْدَ نَجْدُوهُ خَيْرٌ مِّنْ لِّأَنفُسِكُمْ تُقَدِّمُوا وَمَا □ الزَّكَاةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا  
بَصِيرًا تَعْمَلُونَ

Artinya:

*Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Baqarah:110)*

Islam sangat mengajurkan kepada pemeluknya untuk memiliki sikap disiplin dalam berbagai aspek. Baik dalam beribadah, pekerjaan maupun dalam aspek kehidupan lainnya. Seperti mengerjakan sholat 5 waktu, puasa ramadhan, dan menunaikan zakat itu semua bisa membentuk sikap disiplin yang kuat pada seseorang.



Disiplin diartikan sebagai “hukuman, pengawasan, pemaksaan kepatuhan, latihan, kemampuan tingkah laku”.<sup>13</sup> Maka kedisiplinan adalah ketaatan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk mencapai tujuan peraturan tersebut.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada tata tertib dan sebagainya.<sup>14</sup> Menurut Tulus istilah disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar, yang berarti mengikuti orang-orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin dalam kegiatan belajar tersebut bahwa dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin.<sup>15</sup>

Dengan demikian maka disiplin dapat diartikan sebagai suatu kepatuhanan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang. Jadi disiplin merupakan suatu proses latihan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir, dan bekerja yang aktif dan kreatif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep dasar disiplin adalah mengungkapkan penyadaran diri sebagai pribadi yang utuh dan sadar akan hidup, semua harus ada normanya. Disiplin diri yang baik dalam tingkatan lingkup seperti initem terletak pada kemampuan diri untuk

---

<sup>13</sup>Piet Suhartian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1994), h.26

<sup>14</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet Ke 1 h.268

<sup>15</sup>Tulus Tu’u *Peran Disiplin pada Perilaku dan Disiplin Siswa* (Jakarta ; PT Grasindo, 2008), h.30

mengontrol tingkah laku seseorang melalui pemahaman orang lain. Hal ini dikutip oleh Jhon Amos Cornenices yang mengatakan “*Sebuah Sekolah tidak Berdisiplin Seperti Kincir tak Berair*”.<sup>16</sup>

Ali Imron “membagi disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian, permissive, dan tanggung jawab (demokratis)”.<sup>17</sup>

a. Disiplin Otoritarian

Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku seseorang, orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlaku ditempat itu, apabila gagal maka akan menerima sanksi berat, dan sebaliknya jika berhasil maka akan mendapat penghargaan.

b. Disiplin Permissive

Dalam disiplin permissive seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya dan dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya, serta pelanggaran norma atau aturan yang berlaku dan tidak diberi sanksi. Dampak dari konsep ini berupa kebingungan dan kebimbangan karena tidak tau mana yang dilarang dan tidak dilarang.

c. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis ini berusaha mengembangkan disiplin yang muncul diatas kesadaran diri sehingga seseorang dapat memiliki disiplin diri yang kuat dan mantap. Konsep disiplin ini menekankan

---

<sup>16</sup>Piet A. Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan ...*.h.125

<sup>17</sup> Ali Imron, *Pembinaan Gurudi Indonesia* (Jakarta. Dunia Pustaka Jaya, 1995), h.187

aspek edukatif bukan aspek hukuman, sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada orang yang melanggar tata tertib, akan tetapi hukuman dimaksudkan adalah upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik.

Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan pada peraturan dan sanksi yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Disiplin yang dimaksud dalam asasi ini adalah sikap dan perilaku disiplin yang muncul karena kesadaran dan kerelaan kita untuk hidup teratur dan mampu serta menempatkan sesuatu sesuai pada kondisi yang seharusnya. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi susasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

Disiplin tidak saja berhubungan dengan aturan-aturan tetapi juga berhubungan dengan nilai-nilai dan norma. Apabila aturan dan norma dipersepsikan oleh tenaga kerja akan merugikan diri, tidak bermanfaat bagi diri, maka tenaga kerja akan cenderung tidak mentaati aturan-aturan yang berlaku, dan juga sebaliknya. Kondisi kerja yang tertib karena adanya kepatuhan atau ketaatan dalam melakukan tugas, kewajiban, dan peraturan sehingga mampu menghasilkan prestasi kerja yang tinggi. Kepatuhan sebagai proses dari guru dalam melaksan akan peraturan tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan secara langsung terhadap diri, teman dan iklim atau suasana sekolah.

Menurut Avin Fadilah Helmi disiplin kerja ada dua macam yaitu disiplin diri dan disiplin kelompok.

- a. Disiplin diri merupakan disiplin yang dikembangkan atau dikontrol oleh diri sendiri. Hal ini merupakan manifestasi dan aktualisasi dalam tanggung jawab pribadi yang berarti mengakui dan menerima nilai-nilai yang ada diluar dirinya.
- b. Disiplin kelompok, kegiatan organisasi bukanlah segala kegiatan yang bersifat individual semata, selain disiplin diri masih diperlukan kelompok.

Hal ini didasarkan atas pandangan bahwa didalam kelompok kerja terdapat standar ukuran prestasi yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

Oleh karena itu disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk mendorong gairah kerja dan semangat kerja dalam mewujudkan tujuan organisasi.

#### **a. Sanksi Pelanggaran Disiplin**

Pelaksanaan sanksi pelanggaran disiplin antara lain:

- 1) Pemberian peringatan, pemberian peringatan dilakukan agar guru yang bersangkutan menyadari kesalahan yang dilakukannya.
- 2) Sanksi harus segera dilakukan agar guru memahami bahwa sanksi pelanggaran berlaku disekolah
- 3) Sanksi harus konsisten agar guru bisa menghargai peraturan-peraturan yang berlaku disekolah

---

<sup>18</sup>Artikel Alvin Fadilah Helmi *Disiplin Kerja*

- 4) Sanksi harus impersonal agar guru menyadari bahwa disiplin kerja berlaku untuk semua pegawai tanpa ada perbedaan dan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah.

#### **b. Tujuan Disiplin**

Disiplin diperlukan dalam pendidikan tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Dalam hal ini Al Gozali mengemukakan tujuan disiplin yaitu untuk perkembangan pengendalian diri sendiri dan mengarahkan diri sendiri.<sup>19</sup>

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin**

Dalam menegakkan kedisiplinan terdapat beberapa indikator:

- 1) Tujuan dan kemampuan, tujuan dan kemampuan sangat mempengaruhi disiplin.
- 2) Teladan Pimpinan, keteladanan pemimpin sangat mempengaruhi disiplin guru, karena guru biasanya memperhatikan bagaimana seorang pemimpin menegakkan disiplin dirinya.
- 3) Balas jasa, (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi disiplin pegawai, karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan pegawai terhadap pekerjaannya. Jika sikap kecintaan terhadap pegawai semakin baik maka disiplin pegawai juga semakin baik.
- 4) Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara karyawan akan menciptakan disiplin yang baik pada suatu perusahaan, terciptanya

---

<sup>19</sup>Abidin Ibn Rusn. *Pemikiran Al Gozali tentang Pendidikan*.(Yogyakarta;Pustaka Pelajar Offset, 1998), h.77

human relationship yang serasi akan mewujudkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman.

- 5) Keadilan, ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya.
- 6) Pengawasan diperlukan guru untuk mengarahkan agar dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
- 7) Ketegasan, jika ada seorang guru yang melanggar disiplin, maka seorang pemimpin harus mengambil tindakan tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuat.
- 8) Sanksi hukuman, dengan sanksi hukuman akan semakin membuat guru lebih disiplin, berat atau ringannya sanksi hukuman akan mempengaruhi baik atau buruknya disiplin guru tersebut. Namun sanksi harus diterapkan berdasarkan pertimbangan yang logis dan masuk akal serta di informasikan secara jelas kepada seluruh pegawai serta staff.<sup>20</sup>

#### **d. Pentingnya Disiplin Guru**

Dengan demikian fungsi disiplin dalam proses pembelajaran dapat memperkuat suksesnya penyelenggaraan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Disiplin kerja guru juga akan berfungsi, apabila guru memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Hadir dan pulang tepat waktu

---

<sup>20</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta ;PT Bumi Aksara, 2003), h.197

- 2) Menandatangani daftar hadir
- 3) Membuat program dan persiapan sebelum mengajar
- 4) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab
- 5) Melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan KBM
- 6) Menyelesaikan administrasi kelas dan sekolah secara baik dan teratur.
- 7) Memelihara dan menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang menyenangkan.<sup>21</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang disiplin guru dan hasil kinerja guru sangatlah banyak. Maka penelitian juga diharuskan untuk meneliti penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian salah satunya dari peneliti yang terdahulu yaitu:

Dari Hasan Aryanto 2014 tentang Hubungan Disiplin Guru dengan Kinerja Guru di MTS.N 8 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dan rancangan korelasional. Populasi dari penelitian adalah 30 guru tetap pada MTS N 8 Jakarta. Hasil perhitungan korelasi Product Moment antara variabel X dan variabel Y maka didapat  $r_{yx} = 0.627$  dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} (0.627 > 0.361)$ .  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Maka berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 39,30% hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh iklim kerja sekolah dan

---

<sup>21</sup>Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2000), h. 47

kerja guru dari faktor- faktor yang lain, sehingga diharapkan usaha meningkatkan mutu pendidikan akan berhasil secara maksimal.

Amran (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo, dengan menggunakan variabel penelitian disiplin kerja sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terikat, menyimpulkan kedisiplinana memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial gorontalo secara positif dan signifikan. Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana menunjukkan besarnya hubungan antara variabel disiplin kerja dengan kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten gorontalo termasuk dalam kategori tinggi. Sebesar 51,5% pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja dan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dapat memengaruhi kinerja, karena dengan memiliki disiplin kerja yang tinggi maka seseorang akan melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan tertib dan lancar sehingga hasil kinerjanya akan memberikan dampak pula pada tujuan suatu lembaga atau perusahaan tersebut secara optimal.

Penelitian mengangkat beberapa kajian diatas karena adanya kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada kajian objeknya disiplin kerja guru.



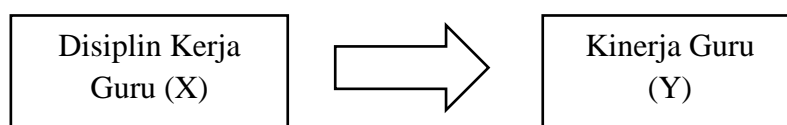
### C. Kerangka Berfikir

Guru memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa guru juga merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai seorang guru yang selalu datang tepat waktu dan mengerjakan segala pekerjaannya dan tugasnya.

Disiplin guru juga sangat berpengaruh akan hasil dari kinerja guru tersebut, karna disiplin kerja merupakan salah satu factor internal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang terabaikan akan menjadi budaya buruk sehingga menurunkan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pendidikan.

Jadi kesimpulannya adalah seorang guru yang berhasil dalam menempuh karirnya dan kinerja baik adalah karena mereka yang mempunyai disiplin kerja yang tinggi sehingga dalam pola perilaku tersusun dengan rapih dan mendetail serta direalisasikan pada setiap pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas maka patut diduga bahwa terdapat korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru, karna disiplin kerja guru memiliki sumbangan atau kontribusi terhadap kinerja para guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat pradigma seperti dibawah ini:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian.<sup>22</sup> Adapun analisis dari penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat korelasi disiplin guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

Ha : Terdapat korelasi disiplin guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

---

<sup>22</sup>Hartono, *Metodelogi Penelitian* (Pekanbaru: Nusa Media 2011), h 27

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bagaimana tingkat disiplin kerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.
2. Bagaimana tingkat kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Saawah Baru Ciputat.
3. Korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mengetahui data tentang Korelasi Disiplin Kerja Guru dengan Kinerja Guru, maka penelitian ini dilakukan pada:

##### **1. Tempat penelitian**

MI Nurul Falah Jl. Kecubung 1 RT 005/02, Villa Mutiara Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan 15413

##### **2. Waktu Penelitian:**

Waktu penelitian dimulai sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan Mei 2020.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasional, yaitu teknik dengan analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, tujuannya adalah untuk mengetahui adanya korelasi disiplin kerja dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat, dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi- variasi pada satu atau lebih factor lain.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini dikaji dua variable utama yaitu:

1. Variabel bebas (independen) variable yang mempengaruhi yaitu disiplin kerja Guru yang diberisimbol (X).
2. Variabel terikat (dependen) variable yang memepengaruhi yaitu kinerja guru yang diberisimbol (Y).

### **E. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>23</sup>. Oleh karena itu populasi target dari peneltian saya ini adalah seluruh Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta ,2015), h.117

## 2. Sample/Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target berjumlah 25 guru di MI Nurul Falah Sawah Baru dengan rincian 19 guru perempuan 6 guru laki-laki sampel di ambil dalam penelitian ini sebanyak 25 guru keseluruhan populasi yang diambil.

**Tabel 3.1**

### **Daftar Populasi**

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Amin Chumaedi, S.Pd	Kepala Madrasah	GTY
2	Titin Rustini, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY
3	Siti Khalimatuzzahro	PAI	GTY
4	Rosidah, S.PdI	Wali Kelas	PNS / III D
5	Khalimatu Sa'diyah, S.Pd.I	Wali Kelas	PNS / II A
6	Adiyat Shoffan, S.PdI	PAI	PNS / III B
7	Abdul Jafar	Wali Kelas	GTY
8	Diah Melati, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY
9	Siti Murwati, S.HI	Bid. Studi Bhs. Arab	GTY
10	Marliyah, S.Ag	Wali Kelas	GTY
11	Umi Salamah, S.Ag	Wali Kelas	GTY

---

<sup>24</sup>Ibid ,h.118

12	Udin	Bid. Studi Penjas	GTY
13	Ari Fahmi	SBK	GTY
14	Helda Nurfadillah, S.Pd	Wali Kelas	GTY
15	St.ZahronKhoerunnisa,S.Pd.I	PAI	GTY
16	Rahmahwati, S.Pd	Wali Kelas	GTY
17	Akmarina Filza, S.Pd	Wali Kelas	GTY
18	Fauzi Hamdi, S.Pd	Bid. Studi Bhs. Inggris	GTY
19	Lillah Januati, S.Pd	Wali Kelas	GTY
20	Kurnia, S.Pd	Wali Kelas	GTY
21	Nur Choiro, S.Pd	Wali Kelas	GTY
22	Ana Rahmawati, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY
23	Rois Safitri, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY
24	Ade Suryani, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY
25	Wati, S.Pd.I	Wali Kelas	GTY

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka perlu dilakukannya penelitian untuk pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan atau kegiatan yang terdapat pada objek penelitian. Sasaran observasi keadaan adalah guru.

## 2. Angket

Angket adalah mengajukan pertanyaan secara tertulis yang dilengkapi dengan alternatif. Jawaban dari guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat telah ditetapkan sebagai sampel penelitian sebanyak 25 guru. Angket yang diajukan dalam penelitian ini juga dibagi kepada dua bagian yang disesuaikan dengan variabel penelitian.

### G. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen ini penulis menggunakan instrumen non tes, salah satunya dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana Korelasi Disiplin Kerja Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah (MI) Sawah Baru Ciputat.

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Validitas

Validitas adalah pengembangan bukti yang kuat untuk mendemonstrasikan bahwa interpretasi tes (terhadap skor tentang konsep atau konstruk yang asumsinya diukur oleh tes tersebut).<sup>25</sup> Tujuan dari adanya validitas ini untuk mengetahui ke validan angket yang dijadikan instrumen penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid jika  $r\text{-hitung} >$  dari  $r\text{-tabel}$  namun jika  $r\text{-hitung} <$  dari  $r\text{-tabel}$  maka angket dapat dikatakan tidak valid.

Sesuai dari tabel 1.1 dengan responden sebanyak 25 orang ( $n=25$ ) memiliki nilai  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,396. Menunjukkan bahwa

---

<sup>25</sup> Creswell.J.W. h.230

seluruh pertanyaan yang diberikan telah melakukan Uji Validitas dapat dikatakan valid, dikarenakan  $r$ -hitung > dari  $r$ -tabel. Hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru.

Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru (X)**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
<b>Disiplin Kerja Guru (X)</b>	Ketetapan Waktu	1,2,3	20
	Ketaatan pada peraturan	4,5,6,7	
	Sikap kepala sekolah dalam peraturan kinerja	8,9,10,11,12	
	Peran staff dan guru dalam disiplin	13,14,15,16,17,18,19,20	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru(Y)**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
<b>Kinerja Guru (Y)</b>	Kesungguhan dalam mempersiapkan pelajaran	1,2	20
	Ketertiban penyelenggaraan pembelajaran	3	
	Kemampuan menghidupkan kelas	4,5	
	Kepatuhan terhadap peraturan akademik	6,7,8	
	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	9,10	
	Kemampuan melaksanakan prestasi belajar siswa	11,12,13	
	Kemampuan membimbing siswa	14	
	Berprestasi positif terhadap kemampuan siswa	15	
	Kemampuan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa	16,17,18,19,20	



## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami. Adapun langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1. Editing

Dalam pengelolaan data yang pertama kali yang dilakukan adalah editing, ini berarti semua angket harus dilakukan editing. Semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

### 2. Scoring

Setelah melalui tahapan editing maka selanjutnya penulis memberikan pertanyaan yang ada pada angket.

Data yang terkumpul diklasifikasikan untuk kemudian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban dengan sejumlah pertanyaan yang dikembalikan responden kepada peneliti, dan selanjutnya ditata dan dirapikan untuk proses selanjutnya.
- b. Angket yang sudah terkumpul, di olah dengan cara ditabulasi yakni membuat tabel distribusi frekuensi dan kemudian di cari presentasinya.

Adapun rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

Keterangan: 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Presentase

F : Frekuensi/ banyaknya jawaban dari setiap alternative pertanyaan.

N : Jumlah Responden

Untuk memberikan kadar penilaian data dari jawaban responden menggunakan skala likert. Skala likert yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>26</sup> Adapun untuk jumlah item dari masing-masing angket adalah:

- a. Sebanyak 20 item untuk variabel disiplin kerja guru
- b. Sebanyak 20 item untuk variabel kinerja guru

Untuk masing-masing item angket dari masing-masing variabel penelitian memiliki 5 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing memiliki bobot atau skor jawaban. Untuk skor jawaban dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Disiplin Kerja Guru		Kinerja Guru	
Selalu	5	Selalu	5
Sering	4	Sering	4
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2	Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1	Tidak pernah	1

Rumus yang digunakan untuk menganalisa data-data mengenai penelitian asosiatif atau korelasi anatr variabel menggunakan *Korelasi Product Moment* sebagai rencana analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung;Alfabeta 2015), Cet.Ke 15, h. 134-135.

kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah anggota sampel

$\sum X$  = jumlah skor butir item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor butir item dengan skor total <sup>27</sup>

Setelah dihitung korelasi antara kedua variabel maka dapat dilihat tingkat hubungannya seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk dapat mengetahui apakah nilai “r” (koefisien korelasi) yang diperoleh positif atau tidak, maka interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan anatar nilai r hitung dengan niai r tabel yang terdapat dalam tabel seabagai harga kritik dengan tingkat kepercayaan misalnya 95% ( $\alpha = 0,05$ ) atau 99 % ( $\alpha = 0,01$ ).

Adapun kriterianya sebagai berikut:

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung;Alfabeta 2015), Cet.Ke 15, h 255-257

- a. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) nilai  $r$  tabel, maka nilai yang diperoleh adalah positif. hal ini berarti kita menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).
- b. Jika nilai  $r$  lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka nilai  $r$  yang diperoleh adalah negatif. hal ini berarti menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis nol ( $H_0$ ).

Rumus selanjutnya mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determination (kontribusi variabel X terhadap variabel Y )

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

## I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesa penelitian maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Terdapat korelasi positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru, apabila disiplin kerja guru baik maka kinerja guru pun akan baik pula.

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho \geq 0$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Falah Sawah Baru yang berlokasi di Jl. Kecubung I RT 005/02 Kel. Sawah Baru Ciputat Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini memiliki Luas Tanah : 1075 M<sup>2</sup> Luas Bangunan 1580 M. MI Nurul Falah secara geografis sangat diuntungkan untuk tumbuh dan berkembang sebagai madrasah yang berada di tengah-tengah komplek dan kampung yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan (Islam) dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.

Lokasi yang ada di tengah-tengah pemukiman antara komplek dan perkampungan serta jauh dari keramaian dan kebisingan menjadikan sekolah ini sangat cocok untuk kegiatan belajar, karena suasana lingkungannya terasa sangat tenang dan nyaman, sehingga hal ini tentu saja dapat menunjang keberhasilan belajar dengan baik.

Secara sosial kultur, masyarakat disekitar madrasah dan juga orang tua siswa sangat respon dan kooperatif, terutama dalam mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah baik secara langsung maupun tidak, ditambah dengan watak dan budaya betawi yang kental dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga menjadikan lingkungan madrasah terjaga dan terbina secara otomatis.

## **2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

### **a. Visi**

Terwujudnya generasi yang berbudaya islami, mandiri, dan unggul dalam prestasi berlandaskan imtak dan iptek.

### **b. Misi**

- 1) Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Mempersiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang iptek berlandaskan imtak.
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, sehat, bersih dan nyaman.
- 4) Menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan luas, kreatif inovatif, dan berakhlakul karimah.
- 5) Membangun karakter siswa yang terpercaya di masyarakat.

## **3. Data (X) Disiplin Kerja Guru**

Sesuai dengan judul penelitian, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (independen) yaitu Disiplin Kerja Guru dan variabel Y (dependen) yaitu Hasil Kinerja Guru.

## **4. Daftar Nama Guru**

Adapaun data nama guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat Tangerang pada Tahun 2019/2020 sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Mi Nurul Falah**

No	Nama	L/ P	PENDIDIKAN				Status	Jabatan
			LBG	Jenjang	Jurusan	Tahun Lulus		
1	Amin Chumaedi, S.Pd	L	UIN Jakarta	S1	MP	2009	GTY	Kepala Madrasah
2	Titin Rustini, S.Pd.I	P	STKIP Tangerang	S1	PAI	2010	GTY	Wali Kelas
3	Siti Khalimatuzzahro	P	Tunas Cendekia	MA	IPS	GTY	GTY	PAI
4	Rosidah, S.PdI	P	IAI Al Aqidah	S1	PAI	2007	PNS / III D	Wali Kelas
5	Khalimatu Sa'diyah, S.Pd.I	P	STAI Fatahillah	S1	PAI	2010	PNS / II A	Walikelas
6	Adiyat Shoffan, S.PdI	L	STAI Darul Qolam	S1	PAI	2007	PNS / III B	PAI
7	Abdul Jafar	L	KPGN Serang	D1	Guru Umum	1987	GTY	Wali Kelas
8	Diah Melati, S.Pd.I	P	UMJ	S1	PAI	2002	GTY	Wali Kelas
9	Siti Murwati, S.HI	P	ISID Gontor	S1	PMH	2003	GTY	Bid. Studi Bhs. Arab
10	Marliyah, S.Ag	P	UIN Jakarta	S1	PAI	2001	GTY	Wali Kelas
11	Umi Salamah, S.Ag	P	STAIN Surakarta	S1	Syariah	2000	GTY	Wali Kelas
12	Udin	L	Al Mubarak	SMA	IPA	2006	GTY	Bid. Studi Penjas
13	Ari Fahmi	L	UNPAM	SMA	SASTRA	2013	GTY	SBK
14	Helda Nurfadillah, S.Pd	P	Panca Sakti	S1	PG PAUD	2017	GTY	Wali Kelas
15	Siti Zahron Khoerunnisa, S.Pd.I	P	UIN Jakarta	S1	Pendi. B. Arab	2017	GTY	Wali Kelas
16	Rahmahwati, S.Pd	P	IIQ Jakarta	S1	PAI	2016	GTY	Wali Kelas
17	Akmarina Filza, S.Pd	P	IIQ Jakarta	S1	PAI	2016	GTY	Wali Kelas
18	Fauzi Hamdi, S.Pd	L	UHAMKA Jakarta	S1	Pend. Bhs. Inggris	2015	GTY	Bid. Studi Bhs. Inggris
19	Lillah Januati, S.Pd	P	UNPAM	S1	Pend. Ekonomi	2017	GTY	Walikelas
20	Kurnia, S.Pd	P	STIE Islamiyah	S1	Ekonomi	2018	GTY	WaliKelas
21	Nur Choiro, S.Pd	P	IAI Darullughah Wadda'wah	S1	Bahasa Arab	2018	GTY	Wali Kelas
22	Ana Rahmawati, S.Pd.I	P	STIT MAA Jakarta	S1	Bahasa Arab	2018	GTY	Wali Kelas
23	Rois Safitri, S.Pd.I	P	UIN Jakarta	S1	Tafsir Hadis	2018	GTY	Wali Kelas

24	Ade Suryani, S.Pd.I	P	UNIVERSITAS KEJUANGAN 45 Jakarta	S1	PAI	2016	GTY	Wali Kelas
25	Wati, S.Pd.I	P	IKIP JAKARTA	S1	Ilmu Pendidik an Luar Biasa	2012	GTY	Wali Kelas

## 5. Data Disiplin Guru

Data tentang disiplin kerja guru dihasilkan dari angket yang telah diberikan kepada responden yaitu seluruh guru berjumlah 25 orang. Angket ini menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 20 item. 20 item disiplin kerja guru dan 20 item kinerja guru, pertanyaan masing-masing terdiri 5 alternatif jawaban yaitu (selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah) dengan skor 5,4,3,2, dan 1.

Untuk memperoleh data mengenai korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat penulis menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh guru untuk di isi sesuai petunjuk yang ada pada angket secara langsung sebagai responden yang berjumlah 25 orang.

### B. Uji Persyaratan Analisis

Hasil penelitian yang penulis peroleh dengan menyebarkan angket kepada 25 responden di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat, kemudian diolah dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah dari responden



2. Memeriksa angket, sebelum dianalisa dan dicek terlebih dari jawaban yang lengkap dan tidak lengkap, dengan tujuan agar data yang valid dan tidak valid dapat dipertanggung jawabkan
3. Mencari frekuensi dengan cara menjumlahkan dari jawaban
4. Menyelidiki ada tidaknya jawaban yang konstan
5. Mentabulasikan hasil jawaban dalam daftar tabulasi yang telah disipkan adapun pada tabel sebagai berikut:

### Disiplin Kerja Guru

**Tabel 4.2**  
Hadir ke sekolah tepat waktu

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	5	20,0	20,0	20,0
	S	7	28,0	28,0	48,0
	SL	13	52,0	52,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.3**  
Mengakhiri kegiatan belajar dengan tepat waktu

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	4	16,0	16,0	16,0
	S	6	24,0	24,0	40,0
	SL	15	60,0	60,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.4**

Tugas tambahan selain mengajar diselesaikan tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	2	8,0	8,0	8,0
HTP	1	4,0	4,0	12,0
KK	8	32,0	32,0	44,0
S	10	40,0	40,0	84,0
SL	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.5**

Selalu meminta izin apabila ingin meninggalkan lingkungan sekolah dan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KK	3	12,0	12,0	12,0
S	6	24,0	24,0	36,0
SL	16	64,0	64,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.6**

Tugas siswa yang dikoreksi dikembalikan lagi kepada siswa, agar siswa mengetahui hasil dan meningkatkan hasil belajarnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KK	4	16,0	16,0	16,0
S	9	36,0	36,0	52,0
SL	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.7**

Mengetahui prosedur penggunaan media pembelajaran

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HTP	1	4,0	4,0
	KK	5	20,0	24,0
	S	14	56,0	80,0
	SL	5	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0

**Tabel 4.8**

Memakai seragam sesuai aturan dan jadwal yang ditentukan sekolah

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	1	4,0	4,0
	S	8	32,0	36,0
	SL	16	64,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0

**Tabel 4.9**

Kepala madrasah memeberikan pengarahan mengenai disiplin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	3	12,0	12,0
	S	13	52,0	64,0
	SL	9	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0

**Tabel 4.10**

Kepala madrasah memberikan reward kepada guru yang mempunyai disiplin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	24,0	24,0
	HTP	3	12,0	36,0
	KK	12	48,0	84,0
	S	3	12,0	96,0
	SL	1	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0

**Tabel 4.11**

Kepala madrasah memebrikan teguran apabila tidak disiplin dengan baik

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	7	28,0	28,0	28,0
	S	13	52,0	52,0	80,0
	SL	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.12**

Kepala madrasah memberikan kesempatan bagi para guru dan staf untuk memperbaiki diri

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HTP	1	4,0	4,0	4,0
	KK	2	8,0	8,0	12,0
	S	16	64,0	64,0	76,0
	SL	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.13**

Kepala madrasah memebrikan teguran apabila meninggalkan pemebelajaran seblum jam selesai

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	5	20,0	20,0	20,0
	S	14	56,0	56,0	76,0
	SL	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4. 14**

Tidak datang tepat waktu setiap hari

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	4,0	4,0	4,0
	HTP	4	16,0	16,0	20,0
	KK	12	48,0	48,0	68,0
	S	3	12,0	12,0	80,0
	SL	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.15**  
Mengisi daftar hadir

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	4,0	4,0	4,0
	HTP	1	4,0	4,0	8,0
	KK	4	16,0	16,0	24,0
	S	6	24,0	24,0	48,0
	SL	13	52,0	52,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.16**  
Mendapatkan jadwal tambahan

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	2	8,0	8,0	8,0
	HTP	4	16,0	16,0	24,0
	KK	14	56,0	56,0	80,0
	S	1	4,0	4,0	84,0
	SL	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.17**  
Menggantikan guru yang tidak hadir

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	24,0	24,0	24,0
	HTP	4	16,0	16,0	40,0
	KK	14	56,0	56,0	96,0
	SL	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.18**  
Tidak menggunakan pakaian seragam sesuai dengan peraturan  
madrasah

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	4,0	4,0	4,0
	KK	9	36,0	36,0	40,0
	S	8	32,0	32,0	72,0
	SL	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.19**

Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	8,0	8,0	8,0
KK	12	48,0	48,0	56,0
Valid S	5	20,0	20,0	76,0
SL	6	24,0	24,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.20**

Mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	1	4,0	4,0	4,0
HTP	1	4,0	4,0	8,0
Valid S	7	28,0	28,0	36,0
SL	16	64,0	64,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.21**

Tidak meninggalkan sekolah di jam pelajaran

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	2	8,0	8,0	8,0
KK	1	4,0	4,0	12,0
Valid S	7	28,0	28,0	40,0
SL	15	60,0	60,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Kinerja Guru****Tabel 4.22**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	2	8,0	8,0	8,0
Valid SL	23	92,0	92,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.23**

Penggunaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tempat KBM dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	3	12,0	12,0	12,0
Valid SL	22	88,0	88,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.24**

Tidak menggunakan alat atau media pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
HTP	3	12,0	12,0	12,0
Valid KK	11	44,0	44,0	56,0
S	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.25**

Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KK	5	20,0	20,0	20,0
Valid S	15	60,0	60,0	80,0
SL	5	20,0	20,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.26**

Menggunakan komunikasi verbal dan non verbal agar siswa dapat memahami materi pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KK	1	4,0	4,0	4,0
Valid S	5	20,0	20,0	24,0
SL	19	76,0	76,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.27**

Menerima kritik dan saran dari rekan kerja dan siswa

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	4	16,0	16,0	16,0
	S	4	16,0	16,0	32,0
	SL	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.28**

Membuat Rencana pembelajaran (RPP) dari awal sampai akhir

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	32,0	32,0	32,0
	KK	3	12,0	12,0	44,0
	S	7	28,0	28,0	72,0
	SL	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.29**

Mematuhi kegiatan dan peraturan akademik dan menjalankan dengan baik

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	4,0	4,0	4,0
	S	6	24,0	24,0	28,0
	SL	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.30**

Mempelajari ilmu teknologi yang semakin modern

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HTP	1	4,0	4,0	4,0
	KK	6	24,0	24,0	28,0
	S	12	48,0	48,0	76,0
	SL	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	



**Tabel 4.31**

Berbagai media pembelajaran digunakan untuk membantu keefektifan proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	5	20,0	20,0	20,0
	S	17	68,0	68,0	88,0
	SL	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.32**

Penilaian kognitif menggunakan hasil tes tulis/lisan sesuai dengan kalender akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	1	4,0	4,0	4,0
	S	6	24,0	24,0	28,0
	SL	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.33**

Penilaian afektif menggunakan hasil pengukuran sikap dan perilaku siswa, baik di dalam kelas maupun diluar kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	2	8,0	8,0	8,0
	S	2	8,0	8,0	16,0
	SL	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.34**

Penilaian psikomotorik dengan menilai proses atau hasil dari tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	4,0	4,0	4,0
	KK	1	4,0	4,0	8,0
	S	6	24,0	24,0	32,0
	SL	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.35**  
Melakukan bimbingan terjadwal

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	2	8,0	8,0	8,0
	HTP	4	16,0	16,0	24,0
	KK	4	16,0	16,0	40,0
	S	9	36,0	36,0	76,0
	SL	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.36**  
Kritik dan saran dari siswa digunakan untuk bahan perbaikan pembelajaran

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	2	8,0	8,0	8,0
	S	6	24,0	24,0	32,0
	SL	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.37**  
Memebrikan tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian dan penguasaan terhadap materi yang sudah dipelajari

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	1	4,0	4,0	4,0
	S	9	36,0	36,0	40,0
	SL	15	60,0	60,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.38**  
Membuat penilai terhadap tugas yang diberikan

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KK	1	4,0	4,0	4,0
	S	7	28,0	28,0	32,0
	SL	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.39**

Memberikan ujian secara berkala untuk mengatur tingkat pemahaman

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KK	5	20,0	20,0	20,0
S	9	36,0	36,0	56,0
SL	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.40**

Mengembalikan hasil dari tugas, agar mereka dapat melihat kemampuan mereka dalam materi

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	5	20,0	20,0	20,0
SL	20	80,0	80,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Tabel 4.41**

Memberikan pengayaan atau remedial yang belum tuntas, serta melakukan tindak lanjut

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	4,0	4,0	4,0
KK	1	4,0	4,0	8,0
S	6	24,0	24,0	32,0
SL	17	68,0	68,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Variabel Bebas Disiplin Kerja (X)

Data mengenai disiplin kerja guru yang menjadi variabel X merupakan data yang di peroleh langsung dari pengisian instrumen yang dilakukan oleh responden dengan 25 pernyataan yang diberikan. Adapun maksud dari pengelolaan data yang diperoleh dapat memberikan arti dan

penjelasan untuk memudahkan dalam menganalisis dari hasil penelitian tersebut. Maka setiap aitem dibulatkan satu tabulasi sehingga dapat lebih fokus dalam penjelasannya.

## 2. Interpretasi Data

Setelah memperoleh masing-masing nilai tersebut berupa nilai dari angket dari variabel X dan Y, maka langkah berikutnya adalah mencari angka korelasi antara variabel X (korelasi disiplin kerja guru) Y (kinerja guru) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

**Tabel 4.42**  
**Product Moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	79	87	6241	7569	6873
2	81	91	6561	8281	7371
3	77	86	5929	7396	6622
4	71	64	5041	4096	4544
5	78	87	6084	7569	6786
6	79	94	6241	8836	7426
7	80	88	6400	7744	7040
8	79	88	6241	7744	6952
9	85	77	7225	5929	6545
10	79	91	6241	8281	7189
11	79	81	6241	6561	6399
12	80	78	6400	6084	6240
13	77	84	5929	7056	6468
14	73	85	5329	7225	6205
15	70	88	4900	7744	6160
16	80	90	6400	8100	7200
17	78	88	6084	7744	6864
18	80	88	6400	7744	7040
19	83	98	6889	9604	8134
20	86	96	7396	9216	8256

21	86	87	7396	7569	7482
22	79	94	6241	8836	7426
23	88	87	7744	7569	7656
24	79	81	6241	6561	6399
25	76	93	5776	8649	7068
Jumlah	$\sum X$ 1982	$\sum Y$ 2171	$\sum X^2$ 157570	$\sum Y^2$ 189707	$\sum XY$ 172345

Kemudian penulis terlebih dahulu mencari mean dari skor variabel X ( $M_x$ ) dan Mean dari skor variabel Y ( $M_y$ ) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1982}{25} \\ &= 79.28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2171}{25} \\ &= 86,84 \end{aligned}$$

Setelah keseluruhan dihitung dan diletakkan didalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan akan diuji keabsahannya rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{25(172345) - (1982) - (2171)}{\sqrt{25(157570) - (1982)^2 (25)(189707) - (2171)^2}} \\ &= \frac{4308625 - 4302922}{\sqrt{(3939250 - 3928324) (4742675 - 4713241)}} \\ &= \frac{5703}{\sqrt{(10926)(29434)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{5703}{\sqrt{321595884}}$$

$$= \frac{5703}{17933,0947}$$

$$= 0,31$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket korelasi disiplin kerja guru (X) dengan kinerja guru (Y) adalah 0,31. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di MI Nurul Falah itu menunjukkan hubungan yang rendah, karena indeks korelasi berada rentangan antara 0,20 – 0,399 yang berarti bahwa korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di MI Nurul Falah terdapat korelasi yang rendah.

Tabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sedangkan interpretasi terhadap angka-angka indeks korelasi “r” product moment dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment berikut ini:

(Ha) : Terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru di MI Nurul Falah.

(Ho) : Tidak ada korelasi yang signifikan antara korelasi disiplin kerja guru dengan kinerja guru di MI Nurul Falah.

Untuk menguji hipotesis maka “r” observasi yang didapat dari perhitungan statistik dibandingkan dengan “r” dalam tabel “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degress of freedom (df)

$$Df = N - nr$$

Keterangan

df: degress of freedom

N: Number of cases

Nr: Banyaknya variabel yang dikorelasikan angka yang diperoleh

$$Df = N - nr$$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

$$r_{hit} = 0,31$$

$$r_{tab} = \text{pada taraf signifikan } 5\% = 0,396$$

$$r_{tab} = \text{pada taraf signifikan } 1\% = 0,505$$

Jika dilihat dari harga “r” tabel tersebut, ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  jauh lebih kecil daripada harga  $r$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak dan ini berarti Hipotesa alternatif (Ha) diterima. Akhirnya terdapat korelasi yang signifikan yang rendah atau kurang antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di MI Nurul Falah.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka

harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien disebut dengan “Coefficient Of Determination” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,31)^2 \times 100 \% \\ &= 9,61 \% \end{aligned}$$

Dari angka perhitungan koefisien sebesar 9,61 % maka dapat diketahui bahwa hubungan antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Sawah Baru Ciputat sebesar 9,61% namun demikian tidak semuanya berhubungan antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru, masih banyak hal yang dapat memiliki hubungan baik itu internal maupun eksternal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang rendah di dalam penelitian disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kurang positif antara variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja Gurur) diperoleh  $r$  sebesar 0,31 yang terletak antara 0,20-0,399 ini menunjukkan korelasi yang di peroleh cukup rendah. Jika dikonsultasikan dengan  $r$  tabel product moment, maka dapat diketahui pada taraf signifikan 5% = 0,396 dan untuk taraf signifikan 1% = 0,505 ini berarti membuktikan bahwa  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan disiplin yang cukup rendah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan beberapa pertimbangan, yakni:

1. Para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat sebagai pendidik hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam disiplin dalam dirinya maupun dalam kinerjanya agar tujuan dari pendidikanpun dapat tercapai secara efektif dan efisien

2. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Sawah Baru Ciputat agar lebih memperhatikan lagi disiplin dan kinerja guru serta stafnya untuk dapat tercapainya titik temu yang sepadan dengan apa yang dilakukan oleh guru-guru dalam bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung Yrama, 2009.
- Arifin Mohammad dan Barnawi, *Kinerja Guru Profesional* Jogjakarta; ArRuzz Media, 2012, Cetke 1.
- Artikel Alvin Fadilah Helmi *Disiplin Kerja*
- Cece Wijaya, A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung; Remaja Rosda Karya, 1991.
- Creswell. J.W. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015, Cetke 1.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, Cet Kel.
- Djamara Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi* Jakarta: Rineka Cipta 2000, Cet ke 1.
- Hartono, *Metodelogi Penelitian* Pekanbaru: Nusa Media 2011.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia, 2014.
- Imron Ali, *Pembinaan Gurudi Indonesia* Jakarta. Dunia Pustaka Jaya, 1995
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta ; PT Bumi Aksara, 2003.
- Piet Suhartian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya; Usaha Nasional, 1994.
- Robinns SP, *Perilaku Organisasi*. Jakarta, Salemba Empat, 2005
- Rusn Abidin Ibn. *Pemikiran Al Gozali tentang Pendidikan*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Schermerharn, *Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit Andi 2003.
- Sostropetra Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Disiplin dalam Pengembangan Nasional*, Bandung Penerbit Alumni.

Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru* Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung;Alfabeta 2015, Cet.Ke 15.

Supardi, *Kinerja Guru* Rajawali Pers Jakarta, 2014.

Tu'u Tulus *Peran Disiplin pada Perilaku dan Disiplin Siswa* Jakarta ; PT Grasindo, 2008

## Lampiran 1

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

#### “KORELASI DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KINERJA GURU”

#### DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NURUL FALAH SAWAH BARU

##### A. Petunjuk:

1. Bacalah terlebih dahulu dengan seksama
2. Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan memberi tanda cek list pada kolom jawaban yang tersedia yang menurut anda jawaban yang paling tepat.
3. Pilihan jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Guru Bidang Studi :

Pendidikan Terakhir :

##### C. Item Angket:

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Skor
		SL	SR	KK	HTP	TP	
<b>Variabel Disiplin Kerja Guru</b>							
1) Ketepatan waktu (1-3)							
1	Hadir ke sekolah dan mulai mengajar	✓					

	sesuai dengan jadwal yang ditentukan						
2	Mengakhiri kegiatan belajar dengan tepat waktu		✓				
3	Tugas tambahan selain mengajar diselesaikan tepat waktu		✓				
2) Ketaatan pada peraturan (4-7)							
4	Selalu meminta izin apabila ingin meninggalkan lingkungan sekolah dan pembelajaran	✓					
5	Tugas siswa yang dikoreksi dikembalikan lagi kepada siswa, agar siswa mengetahui hasil dan meningkatkan lagi hasil belajarnya	✓					
6	Mengetahui prosedur penggunaan media pembelajaran			✓			
7	Memakai sesuai aturan dan jadwal yang ditentukan sekolah		✓				
3) Sikap kepala madrasah dalam peraturan kinerja (8-12)							
8	Kepala madrasah memberikan pengarahan mengenai disiplin			✓			
9	Kepala madrasah memberikan reward kepada guru yang mempunyai disiplin tinggi			✓			
10	Kepala madrasah memberikan teguran apabila tidak disiplin dengan baik		✓				
11	Kepala madrasah memberikan kesempatan bagi para guru dan staff untuk memperbaiki diri		✓				
12	Kepala madrasah memberikan teguran apabila meninggalkan pembelajaran		✓				

	sebelum jam selesai						
4) Peran guru dan staff dalam disiplin (13-20)							
13.	Mendapatkan jadwal tambahan			✓			
14	Tidak datang tepat waktu setiap hari			✓			
15	Mengisi daftar hadir			✓			
16	Menggantikan guru yang tidak hadir				✓		
17	Tidak menggunakan pakai seragam sesuai dengan peraturan madrasah			✓			
18	Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu				✓		
19	Mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan	✓					
20	Tidak meninggalkan sekolah di jam pelajaran		✓				

## Lampiran 2

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Skor
		SL	SR	KK	HTP	TP	
<b>2.Variabel Kinerja Guru</b>							
1). Kesungguhan dalam mempersiapkan (1-2)							
	Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.		✓				
2	Penggunaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan tempat	✓					

	KBM dilaksanakan.						
2). Ketertiban penyelenggaraan pembelajaran (3)							
3	Tidak menggunakan alat atau media pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajar			✓			
3). Kemampuan menghidupkan kelas (4-5)							
4	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran			✓			
5	Menggunakan komunikasi verbal dan non verbal agar siswa dapat materi pelajaran.		✓				
4). Kepatuhan terhadap peraturan akademik (6-8)							
6	Menerima kritik dan saran dari rekan kerja dan siswa.		✓				
7	Rencana pembelajaran (RPP) dibuat dari awal sampai akhir, agar materi dapat selesai sesuai kalender madrasah			✓			
8	Mematuhi kegiatan dan peraturan akademik dan menjalankannya dengan baik			✓			
5). Penguasaan media dan teknologi pembelajaran (9-10)							
9	Mempelajari ilmu teknologi yang semakin modern		✓				
10	Berbagai media belajar digunakan untuk membantu		✓				



	keefektifan proses pembelajaran						
6). Kemampuan melaksanakan prestasi belajar (11-13)							
11	Penilaian kognitif menggunakan hasil tes tulis/ lisan sesuai dengan kalender akademik.	✓					
12	Penilaian afektif menggunakan hasil dan pengukuran sikap dan perilaku siswa, baik didalam kelas maupun diluar kelas.			✓			
13	Penilaian psikomotorik dengan menilai proses atau hasil dari tugas.		✓				
7). Kemampuan membimbing siswa (14)							
14	Melakukan bimbingan terjadwal		✓				
8).berprestasi positif terhadap kemampuan siswa (15)							
15	Kritik dan saran dari siswa digunakan untuk bahan perbaikan pembelajaran	✓					
9).Kemampuan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar (16-20)							
16	Memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian dan penguasaan terhadap materi yang sudah dipelajari		✓				
17	Membuat penilaian terhadap tugas yang diberikan	✓					

18	Memberikan ujian secara berkala untuk mengatur tingkat pemahaman			✓				
19	Mengembalikan hasil dari tugas, agar mereka dapat melihat kemampuan mereka dalam materi		✓					
20	Memberikan pengayaan atau remedial yang belum tuntas, serta melakukan tindak lanjut.		✓					



## Lampiran 3

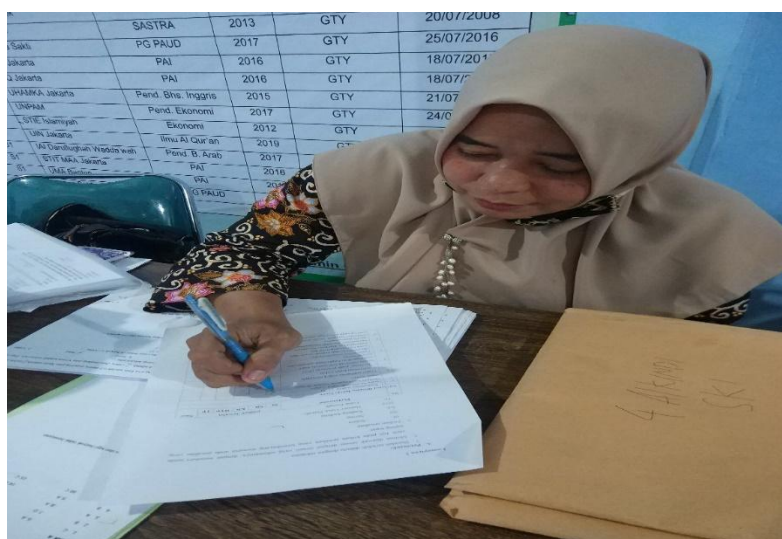
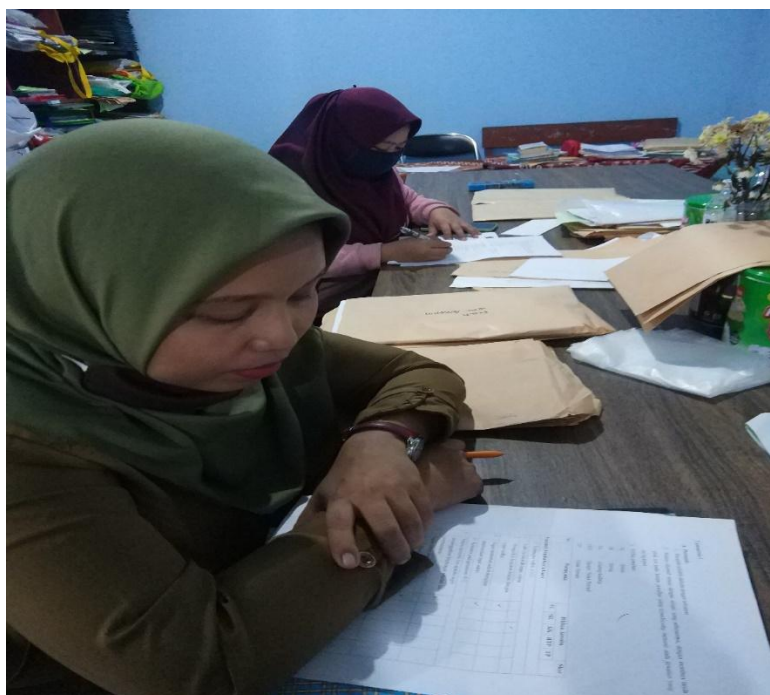
## Data Hasil Uji Coba Instrument

No	Nama Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
1	Amin Chumaedi, S.Pd	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	5	3	1	2	5	5	79	3.95
2	Titin Rustini, S.Pd.I	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	3	2	4	5	5	81	4.05
3	Siti Khalimatuzzahro	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	3	1	5	3	1	1	5	5	77	3.85
4	Rosidah, S.PdI	5	5	3	5	4	2	5	3	2	4	4	5	1	4	3	1	2	3	5	5	71	3.55
5	Khalimatu Sa'diyah, S.PdI	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	3	2	4	1	78	3.9
6	Adiyat Shoffan, S.PdI	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	1	4	1	1	5	5	79	3.95
7	Abdul Jafar	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	2	5	3	2	1	5	5	80	4
8	Diah Melati, S.PdI	4	4	3	5	5	4	5	3	2	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	79	3.95
9	Siti Murwati, S.HI	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	5	5	85	4.25
10	Marliyah, S.Ag	5	5	4	5	5	4	4	3	2	4	5	5	3	3	4	3	2	3	5	5	79	3.95
11	Umi Salamah, S.Ag	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	5	79	3.95
12	Udin	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	80	4
13	Ari Fahmi	5	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	77	3.85
14	Helda Nurfadillah, S.Pd	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	3	4	4	73	3.65
15	Siti Zahron Khoerunnisa	5	5	3	5	4	4	2	3	3	3	4	5	1	3	2	2	3	3	5	5	70	3.5
16	Rahmahwati, S.Pd	5	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	2	4	2	4	3	5	5	80	4
17	Akmarina Filza, S.Pd	3	2	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	2	4	5	78	3.9
18	Fauzi Hamdi, S.Pd	5	6	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	1	5	5	1	1	5	5	80	4

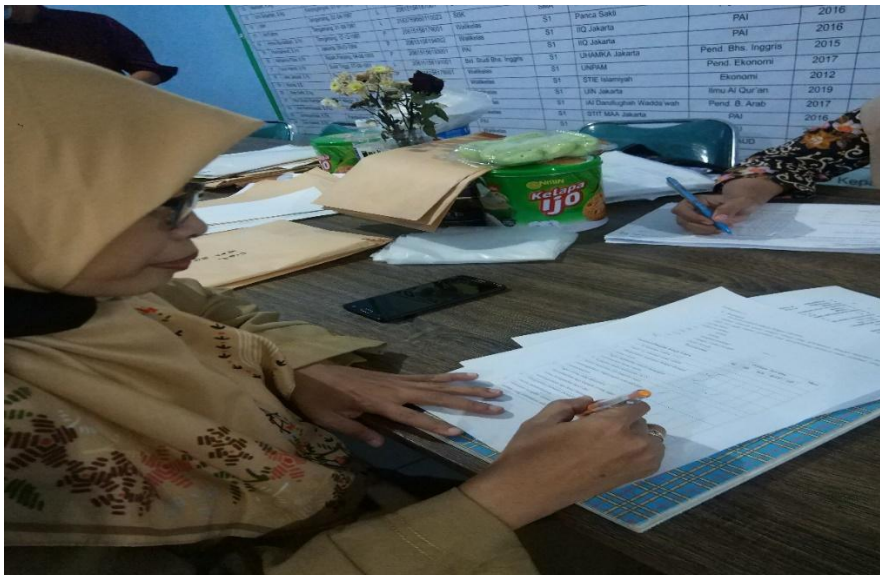
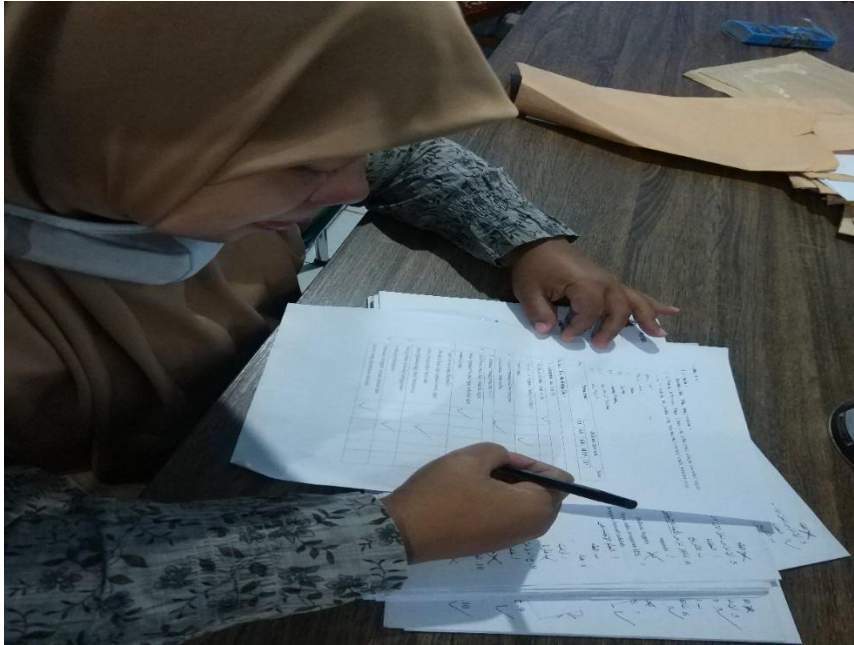
19	Lillah Januati	5	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	83	4.15
20	Kurnia	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	2	2	5	5	86	4.3
21	Nur Choirot	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	1	3	5	5	86	4.3
22	Ana Rahmawati	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	1	79	3.95
23	Rois Safitri	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	88	4.4
24	Ade Suryani	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	1	4	4	1	1	5	5	79	3.95
25	Wati	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	2	4	3	2	3	4	4	76	3.8

## Lampiran 4

## FOTO PENGISIAN ANGKET



	SASTRA	2013	GTU	20/07/2008
	PG PAUD	2017	GTU	25/07/2016
	PAI	2016	GTU	18/07/2016
	PAI	2016	GTU	18/07/2016
	Perid. Bhs. Inggris	2015	GTU	21/07/2016
	Perid. Ekonomi	2017	GTU	24/07/2016
	Ekonomi	2012	GTU	24/07/2016
	Ilmu Al Qur'an	2016	GTU	24/07/2016
	Perid. B. Arab	2017	GTU	24/07/2016
	PAI	2016	GTU	24/07/2016
	PAI	2016	GTU	24/07/2016
	PG PAUD	2017	GTU	25/07/2016



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 38 /F.6-UMJ/XI/2019  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 12 Rabiul Awal 1441 H  
8 November 2019 M

Yth.  
Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : SITI KHALIMATUZ ZAHRO  
Nomor Pokok : 2017517004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Hasil Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*



Wakil Dekan I,

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI
3. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>49</sup> /F.6.-UMJ/IX/2020 Jakarta, 27 Muharram 1442 H  
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian** 15 September 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala MI Nurul Falah Sawah Baru  
Jl. Kembang I Rt.005/02 Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : SITI KHALIMATUZ ZAHRO  
Nomor Pokok : 2017517004  
Tempat Tgl/Lahir : Indramayu, 8 September 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 089694403809

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Korelasi Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

SITI KHALIMATUZ ZAHRO

Nama Mahasiswa : 2017517004  
 No. Pokok :  
 Judul Skripsi : *Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Hasil Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan*

Pembimbing : Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.  
 Tgl. Berakhir : 8 November 2019 s.d. 8 Mei 2020

9 November 2020



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
①	Jumat 07/02-2020	BAB I	Perbaiki BAB I	
②	Jumat 14/02-2020	BAB I dan BAB 2	Revisi BAB I, longgeng longgeng BAB I	
③	Sabtu 31/03-2020	BAB III	Revisi Hipotesis & Uji Coba	
④	Selasa 21/05-2020	BAB II/IV	Disrupsi Data Variabel X - - - Variabel Y	
⑤	Selasa 19/05-2020	BAB V	Buat Abstrak	
⑥	23-7-2020	ACC	Salah satu bagian sudah selesai	

## Curriculum Vitae

Nama : Siti Khalimatuz Zahro  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.Kecubung 1 Rt/Rw 005/02, Villa Mutiara Sawah  
Baru, Ciputat Tangerang Selatan  
Tempat, tanggal lahir : Indramayu, 08 September 1995  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
No Telpon : 089694403809  
Email : sitikhalimatuz1995@gmail.com

### PENDIDIKAN

- 2007-2017 : SD Negeri Srengseng 1
- 2012-2014 : MTS Rabithatul U'lum
- 2014-2016 : MA Tunas Cendekia
- 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Jakarta